

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akuntansi merupakan salah satu jurusan yang masih banyak diminati oleh para mahasiswa di fakultas ekonomi pada saat ini karena masih banyak pekerjaan yang dapat diisi oleh para lulusannya. Dari hasil penelitian Basuki¹ menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi, didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional dibidang akuntansi. Selain itu mereka juga termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan dimasa mendatang akan sangat dibutuhkan oleh banyak organisasi dan perusahaan, khususnya di Indonesia. Namun demikian beberapa tahun waktu belakangan ini, muncul banyak kasus dalam profesi akuntan yang dilakukan oleh oknum-oknum tertentu dalam profesi akuntansi, sehingga dengan demikian timbul keraguan atas keandalan pendidikan tinggi akuntansi dalam menghasilkan tenaga akuntan yang profesional di Indonesia. Pendapat tersebut didukung oleh pernyataan yang dikutip dari Sundem² yang mengkhawatirkan akan ketidakjelasan industri akuntansi yang dihasilkan oleh pendidikan tinggi akuntansi.

¹ Sulistyio Basuki, Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), Jurnal Simposium Nasional Akuntansi IX, 2006, hal. 2

² Sundem, Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), Jurnal Simposium Akuntansi VII, 2004, hal. 314

Menurut Sundem³, pendidikan akuntansi harus menghasilkan para akuntan yang professional sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan jasa akuntansi pada abad mendatang. Pendidikan tinggi akuntansi yang tidak menghasilkan seorang profesional sebagai akuntan akan tidak laku dipasaran tenaga kerja. Keraguan atas kualitas pendidikan tinggi akuntansi dalam menghasilkan tenaga akuntan yang professional telah dikemukakan oleh Foo⁴ yang mendeteksi pendidikan tinggi di Indonesia dan Singapura tentang proses pendidikan akuntan di dua Negara tersebut. Di Indonesia menurut Foo⁵ proses pendidikan akuntansi manghasilkan akuntan yang diskriminatif dan tidak profesional. Pemberian gelar akuntan di Indonesia didasarkan atas Undang-Undang No. 43 tahun 1945, yang menyatakan bahwa gelar akuntan diberikan kepada lulusan perguruan tinggi negeri atau swasta yang memenuhi syarat untuk menghasilkan akuntan atas proses pendidikannya atau perguruan tinggi negeri yang ditunjuk oleh pemerintah. Dengan adanya Undang-Undang tersebut maka perguruan tinggi seperti Universitas Indonesia, Universitas Gajah Mada, Universitas Padjajaran, Universitas Air langga, STAN, Universitas Brawijaya dan Univeritas Sumatera Utara akan menghasilkan akuntan secara otomatis.

³ Sundem , Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahaswa Akuntasni Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), Jurnal Simposium Nasional Akuntansi IX, 2006, hal. 2

⁴ Foo See Liang, **loc.cit**, hal. 314

⁵ Foo See liang, Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahaswa Akuntasni Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), SKRIPSI Universitas Diponegoro, 2011, hal. 2

Menurut Machfoed,⁶ proses pemberian gelar akuntan yang bersifat deskriminatif tersebut, akan mempunyai beberapa kelemahan di antaranya adalah tidak meratanya tingkat profesionalisme para akuntan di pasaran tenaga kerja. Alasan inilah yang menyebabkan organisasi profesi akuntan (Ikatan Akuntan Indonesia) dan Departemen Pendidikan Nasional dan Kebudayaan melalui Dirjen Dikti merasa perlu meninjau kembali peraturan yang berlaku untuk menghasilkan akuntan yang profesional. Melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomer. 179/U/2001 tentang penyelenggaraan Pendidikan Profesi AkuntanSI (PPAk), dan Surat Keputusan Mendiknas No. 180/P/2001 tentang pengangkatan panitia ahli persamaan ijazah akuntan, serta dengan ditandatangani Nota Kesepahaman (Mou) pada tanggal 28 Maret 2002, antara Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dengan Dirjen Dikti Depdiknas atas pelaksanaan Pendidikan Profesi Akuntansi, yang pada akhirnya Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Indonesia dapat terealisasi setelah sekian lama ditunggu oleh berbagai kalangan khususnya para penyelenggara pendidikan akuntansi yang lulusannya tidak secara otomatis mendapat gelar dengan sebutan akuntan.

Dengan dikeluarkannya kedua surat keputusan tersebut, pendidikan akuntansi di Indonesia secara resmi memiliki pendidikan berbasis profesi. Selama ini pendidikan akuntansi menitikberatkan pada aspek akademis sehingga aspek pendidikan profesi yang juga sangat penting terkesan tidak mendapat

⁶ Machfoed mas'ud, Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), Jurnal Simposium Akuntansi VII, 2004, hal. 314

perhatian dalam samiaji.⁷ Dengan dimulainya pelaksanaan program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) sejak September 2002, maka gelar akuntan bukan lagi dimonopoli oleh Perguruan Tinggi Negeri (PTN) tertentu yang diberikan hak istimewa oleh Depdiknas, tetapi sudah menjadi hak bersama bagi seluruh perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta. Dengan demikian dapat diharapkan para akuntan junior maupun senior di masa akan datang, khususnya dalam era globalisasi ekonomi abad 21, akan menjadi akuntan yang profesional dan siap menghadapi persaingan di tingkat global dan mampu bersaing dengan akuntan belahan dunia lainnya.

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) sangat penting bagi mahasiswa jurusan akuntansi terutama bagi mereka yang baru lulus Strata satu, sebab Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dapat memberikan kontribusi untuk menjadi seorang akuntan yang profesional. Mengingat pentingnya Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) bagi mahasiswa akuntansi maka diperlukan motivasi dari dalam diri mahasiswa yang bersangkutan terhadap minat dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), sehingga diharapkan dapat mencapai tujuan yang di inginkan oleh mahasiswa tersebut untuk mendapatkan gelar akuntan. Berikut ini adalah tabel yang mencerminkan Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul secara acak terhadap minat menempuh PPAk:

⁷ K. R. Samiaji, Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan PPAk, SKRIPSI Universitas Diponegoro, 2011, hal. 3

Table 1.1

Minat Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul Menempuh PPAk

Mahasiswa yang minta PPAk	9	45%
Mahasiswa yang tidak minat PPAk	11	55%
JUMLAH	20	100%

Sumber : Data diolah

Hasil survei sementara dari 20 mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah pemeriksaan akuntansi dua secara acak di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Esa Unggul yang berminat dengan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah 45%, sedangkan yang tidak berminat dengan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah 55%, dari hasil yang didapat masih banyak mahasiswa fakultas ekonomi di Universitas Esa Unggul yang tidak berminat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Banyak penelitian, Widyastuti, Suryaningrum dan Juliana⁸ yang meneliti tentang pengaruh motivasi yaitu motivasi kualitas, motivasi ekonomi dan motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk), di enam perguruan tinggi yaitu UPN, STIE YKPN, UII, UAJY, Sanata Dharma dan UGM. Hasil penelitian tersebut bahwa motivasi karir mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi

⁸ Sri Wahyuni Widyastuti, Sri Suryaningsung dan Kiky Juliana, Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), Jurnal Simposium Nasional Akuntansi VII, 2004, hal. 321

untuk mengikuti PPAk, sedangkan motivasi kualitas dan motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Penelitian Elly Benny dan Yuskar⁹ yang meneliti tentang pengaruh motivasi yaitu motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) pada perguruan tinggi di Padang. Hasil penelitian tersebut bahwa motivasi kualitas dan motivasi karir mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Sedangkan motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Ikbali¹⁰ yang meneliti pengaruh motivasi yaitu motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) di Universitas Diponegoro Semarang. Dari hasil kuisioner penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Ikbali di Universitas Diponegoro Semarang diperoleh skor rata-rata dari motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi masuk dalam kategori tinggi.

⁹ Elly Benny dan Yuskar, Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), Jurnal Simposium Nasional Akuntansi IX, 2006, hal. 17

¹⁰ Muhamad Ikbali, Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), SKRIPSI Universitas Diponegoro, 2011, hal. 47

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Riani Nurainah Lisnasari dan Fitriani,¹¹ yang meneliti tentang faktor-faktor (yaitu motivasi karir, motivasi mencari ilmu, motivasi ekonomi, motivasi gelar, motivasi mengikuti USAP, biaya pendidikan PPAk dan lama pendidikan PPAk) yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) di Universitas Indonesia. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi karir dan motivasi mengikuti UAP berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk, sedangkan motivasi mencari ilmu, motivasi ekonomi, motivasi gelar, biaya pendidikan dan masa studi PPAk tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Motivasi dalam penelitian ini adalah adanya fenomena rendahnya minat program studi akuntansi fakultas ekonomi Universitas Esa Unggul Jakarta dalam mengikuti program PPAk dan ketidak konsistenan hasil penelitian. Dengan penelitian ini penulis ingin melakukan pengujian kembali tentang **”Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)”**, khususnya pada mahasiswa fakultas ekonomi di Universitas Esa

¹¹ Riani Nurainah Lisnasari dan Fitriany, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), Accounting Conference, Doctoral Colloquium dan Accounting Workshop, 2008, hal. 17

Unggul Jakarta yang telah lulus dalam menempuh mata kuliah pemeriksaan akuntansi dua.

B. Identifikasi Masalah Dan Pembahasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

- a. Proses pendidikan akuntansi yang diskriminatif dan tidak professional.
- b. Masih sedikitnya mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Esa Unggul yang minat mengikuti program pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

2. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya aspek pembahasan maka penelitian ini dibatasi oleh motivasi kualitas dan motivasi ekonomi, selain itu juga penelitian ini dibatasi pada minat dengan responden mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Esa Unggul yang telah lulus mata kuliah pemeriksaan akuntansi dua pada semester ganjil 2012-2013.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada maka rumusan masalah dalam penelitian ini dibuat dalam pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah Motivasi Kualitas berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)?

2. Apakah Motivasi Ekonomi berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)?
3. Apakah Motivasi Kualitas dan Motivasi Ekonomi secara simultan berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)?

D. Tujuan Penelitian

Mengacu pada perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Motivasi Kualitas berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
2. Untuk mengetahui Motivasi Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
3. Untuk mengetahui Motivasi Kualitas dan Motivasi Ekonomi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

E. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan bagi banyak pihak diantaranya yaitu:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman dalam bidang akuntansi serta sebagai sarana menerapkan ilmu pengetahuan dan teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Universitas untuk kemajuan di Jurusan Akuntansi khususnya mengenai program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) sebagai bahan pertimbangan Universitas Esa Unggul dalam membuka program Pendidikan profesi Akuntansi (PPAk).

3. Bagi Akademi

Sebagai penambah pengetahuan dan bahan referensi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan masalah penelitian ini.

F. Sistematik Pembahasan

Penulisan penelitian ini disusun dalam lima bab, dimana masing-masing bab terdiri dari beberapa sub-bab. Berikut ini disajikan secara singkat sistematik pembahasan sebagai berikut:

Bab I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara garis besar mengenai hal-hal yang akan dibahas dalam penelitian ini, meliputi latar belakang permasalahan, indentifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematik pembahasan.

Bab II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan landasan teori yang berkaitan dengan pokok permasalahan untuk dipakai dalam pembahasan dan analisis. Kerangka teori ini menjelaskan tentang beberapa pengertian umum yang bersifat teoritis mengenai, tujuan dan motivasi, minat, pendidikan profesi akuntan dan akuntansi.

Bab III : METODE PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan tentang metode yang digunakan dalam penelitian, yang didalamnya terdapat penjelasan tentang

objek penelitian, tempat/lokasi, teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian dan definisi operasional variabel.

Bab IV : GAMBARAN UMUM SUBYEK PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang Universitas Esa Unggul yang menjadi lokasi penelitian dan subyek penelitian yaitu mahasiswa.

Bab V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan analisis dan pembahasan hasil penelitian mengenai motivasi kualitas dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa jurusan akuntan fakultas ekonomi Universitas Esa Unggul untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

Bab VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan dan disertai dengan saran-saran yang sekiranya bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan pada masa yang akan datang.